

**MODEL PREDIKSI PERILAKU KESEHATAN GIGI
IBU HAMIL BERBASIS KEMAMPUAN LITERASI
DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK**

DISERTASI



Oleh:

GILANG RASUNA SABDHO WENING
NIM. 021810173005

**PROGRAM STUDI DOKTOR
ILMU KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**MODEL PREDIKSI PERILAKU KESEHATAN GIGI
IBU HAMIL BERBASIS KEMAMPUAN LITERASI
DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK**

DISERTASI



Oleh:

GILANG RASUNA SABDHO WENING
NIM. 021810173005

**PROGRAM STUDI DOKTOR
ILMU KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**MODEL PREDIKSI PERILAKU KESEHATAN GIGI
IBU HAMIL BERBASIS KEMAMPUAN LITERASI
DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK**

DISERTASI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh:

GILANG RASUNA SABDHO WENING

NIM. 021810173005

Menyetujui:

Promotor



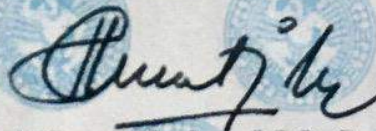
Prof. Dr. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes
NIP. 196110051988031003

Ko Promotor



Dr. Duta Nurdibyanandaru, M.S., Psikolog
NIP. 195501031984031001

**Ketua Program Studi
Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi**

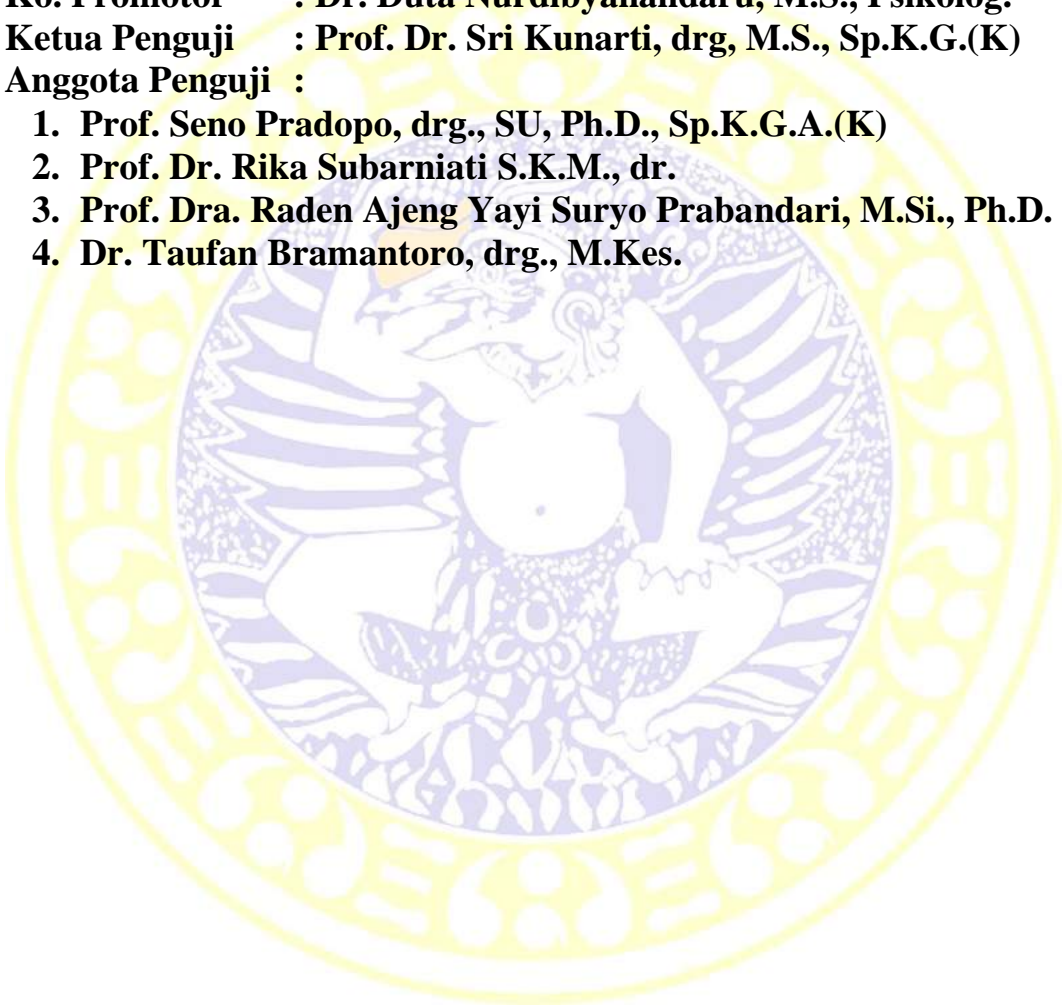


Prof. Dr. Sri Kunarti, drg., M.S., Sp.KG (K)
NIP. 195203281979012001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI

**Disertasi telah diuji sebagai persyaratan di Program Studi Doktor
Ilmu Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Airlangga Surabaya pada tanggal: 1 Desember 2020**

- Promotor : Prof. Dr. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.**
Ko. Promotor : Dr. Duta Nurdibyanandaru, M.S., Psikolog.
Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Kunarti, drg, M.S., Sp.K.G.(K)
Anggota Penguji :
- 1. Prof. Seno Pradopo, drg., SU, Ph.D., Sp.K.G.A.(K)**
 - 2. Prof. Dr. Rika Subarniati S.K.M., dr.**
 - 3. Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D.**
 - 4. Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes.**



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuuuh,

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi dengan judul "Model Prediksi Perilaku Kesehatan Gigi Ibu hamil berbasis Kemampuan Literasi dalam Upaya Pencegahan Karies Gigi Anak". Penelitian disertasi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i Program Pendidikan S3 Ilmu Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Disertasi ini terselesaikan berkat dorongan, bimbingan, arahan, saran, dukungan, bantuan, hingga pengorbanan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menghaturkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

Prof. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes. selaku promotor yang tidak pernah menyerah untuk selalu percaya kepada penulis, untuk dapat menulis dengan baik dan *survive* di dunia pendidikan kedokteran gigi. Keberhasilan penulis dalam menuntaskan pendidikan doktoral di bidang ilmu kedokteran gigi, dengan *majoring* di bidang ilmu kesehatan gigi masyarakat ini, didedikasikan untuk beliau atas perhatian dan kegigihannya dalam memberi contoh baik demi kelangsungan studi penulis hingga lulus.

Dr. Duta Nurdibyanandaru, M.S., Psikolog, selaku ko-promotor atas kesabaran, motivasi, dan inspirasinya dalam membimbing arah penulisan dan pembahasan "*out-of-the-box*" dari dunia psikologi untuk dunia kedokteran gigi, sehingga penulis mampu berusaha untuk lebih memperkaya keluasan kajian dari hasil penelitian ini.

Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga periode 2015-2020, Prof. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes. yang telah memberi izin penulis untuk dapat menempuh pendidikan doktor di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, dengan fasilitasi sarana dan prasarananya, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga ke titik pencapaian ini.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga turut penulis haturkan kepada:

Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. H. Moh. Nasih, SE., MT., Ak atas pemberian izin kepada penulis untuk dapat menempuh pendidikan doktor di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menempuh pendidikan doktor di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Ketua Program Studi Pendidikan Doktor Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga periode, Prof. Dr. Sri Kunarti drg., MS., SpKG(K) beserta jajarannya yang telah membantu kelancaran proses administrasi dan pendidikan penulis di Program Studi Doktor Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih juga turut penulis ucapkan kepada semua Panitia Penguji mulai dari seminar pra-proposal, ujian kualifikasi, ujian proposal, ujian kelayakan hingga ujian disertasi: Prof. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes., Dr. Duta Nurdibyanandaru, M.S., Psikolog, Prof. Dr. Sri Kunarti drg., MS., SpKG(K)..

Prof. Seno Pradopo drg., SU., Ph.D., Sp.KGA(K), Prof. Dr. Hj. Rika Subarniati Triyoga, dr., SKM., Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D., Dr. Ira Widjiastuti drg., M.Kes., SpKG(K), Dr. Taufan Bramantoro drg., M.Kes., Prof. Dr. Soegeng Wahlyuo, drg., M.Kes., Sp.KGA(K), Prof. Dr. Diah Savitri Ernawati, drg., M.Si., Sp.PM., Prof. Dr. Tuti Kusumaningsih, drg., M.Kes., Prof. Dr. Theresia Indah Budhy S. drg., M.Kes., Prof. Dr. Anita Yuliaty drg., M.Kes., atas masukan, saran serta dukungan terbaik untuk penulis dalam mengawali pendidikan doktor *by research* hingga terselesaikannya disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada penasehat akademik, Prof. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes. yang telah dengan penuh semangat terus memotivasi Penulis untuk tidak cepat lelah atau menyerah dalam menyelesaikan pendidikan meski di situasi yang sulit atau disibukkan dengan pekerjaan, melalui keteladanan nyata pada masa jabatannya sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga periode 2015-2020 sekaligus sebagai promotor penulis.

Terima kasih pula penulis haturkan kepada Prof. Dr. drg. M. Rubianto, MS., Sp.Perio beserta jajaran panitia penguji di Komite Kelaikan Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga: Prof. Dr. Ernie Maduratna, Drg, Sp.Perio(K), Dr. Widya Saraswati drg., M.Kes. SpKG., Arofi Kurniawan drg., Ph.D., atas masukan yang diberikan hingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan kaidah terpenuhi etis.

Terima kasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Ibu Walikota Surabaya, Dr.(H.C.), Ir. Tri Rismaharini, M.T., atas perizinan penelitian di wilayah Kota Surabaya, melalui Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya drg. Febria Rachmanita, MA., Kepala Puskesmas Mulyorejo dr. Riana Restuti, Kepala Puskesmas Keputih Drg. Dwiana Boedistika, Kepala Puskesmas Mojo dr. Nurul Atfianah; Kepala Puskesmas Pucangsewu drg. Prasukma Yogawarti, dan Kepala Puskesmas Gayungan dr. Atiek Tri Ariani; atas kerjasama penelitian dan studi lapangan. Terima kasih turut pula penulis sampaikan kepada kader kesehatan dan tim posyandu yang bergerak di masyarakat, beserta responden yang berjasa besar dalam proses penelitian ini.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis haturkan kepada Ketua Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) FKG Universitas Airlangga periode 2015-2020, Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes. yang telah memberi izin belajar, memandu, dan bersedia menguji penulis hingga naskah disertasi ini terselesaikan. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada keluarga besar Departemen IKGM FKG Universitas Airlangga, Prof. Dr. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes., Prof. Titiek Berniyanti, drg., M.Kes., Dr. Retno Palupi, drg., M.Kes., Ninuk Hariyani, drg., M.Kes., MPH., PhD., Dini Setyowati, drg., M.Kes., Ph.D., Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes., Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes., drg. Achmad Zamzam Aghasy, M.Kes., drg. Aryo Dwipo Kusumo; drg. Aulia Ramadhani., drg. Sarah Fitria Romadhony., drg. Lucindari Gea Permata., drg. Rahmat Rifqi Fahreza., Adi Hapsoro, drg., MS., Roesanto Heroesebkti, drg., SU., Endah Laksmiwati, drg., M.Kes., Lydia Martina Santosa, drg., M.S., Hanindio Soelarso, drg., M.S., Harumi Ratna Sita, drg., SU., dan Sekretaris Departemen: Nur Septiani dan Yovi Alsa Sunaryani atas kesempatan berkeluarga yang membahagiakan.

Terima kasih terhaturkan juga atas bantuan, dukungan, kegigihan, pengorbanan waktu, pikiran, dan tenaga dalam pengumpulan data dan administrasi penelitian yang mungkin sulit untuk dapat penulis balas, kepada tim peneliti topik disertasi ini: drg. Irjinia Putri Nanda Anugrah Yulianto; drg. Dinna Fitria Greisya; drg. Amalia Wimarizky; drg. Aisyah Marwah; drg. Affan Nuranggar Insani., Fidelia Kartikasari, S.KG., dan Muhammad Faisal, S.KG., 7 artikel internasional terindeks Scopus periode 2018-2020 dan naskah disertasi mulai dari Bab 1 hingga Bab 7 pada disertasi ini, mewakili kehadiran Anda ber-tujuh sebagai kontributor sekaligus teman yang baik pada proses penulisan dan penelitian yang penulis jalani, terima kasih atas segalanya.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua, Bapak Ir. Sunaryanto dan Mama Elly Noor Rochmawati atas izin, doa, pelajaran, dan kesabaran yang tidak pernah habis kepada penulis untuk bisa belajar kehidupan mulai dari studi di taman kanak-kanak hingga kini di jenjang pendidikan doktoral. Kepada Papa Ir. R. Kadarisman dan Mama Endah Kustiayu, Penulis turut mengucapkan terima kasih banyak atas doa dan kepeduliannya. Kepada adik: Nikki Rasuna Katarini, S.Psi., Kirana Alun Pamungkas., S.E., Ak., L.C. Bagaskoro, S.T., Sagung Rahadi., S.T., Ryan Agustian S.T. dan kakak: Retnosari Novi Indarwati, S.H., Azis Kurniawan Saputro, S.T., Gunawan Firmanto, S.H., Astri Nogeti S.T., terima kasih atas doa dan dukungannya.

Terima kasih juga Penulis sampaikan kepada drg. Muthyah Ardhani, Sp.KGA atas doa, dukungan, dan pengertiannya dalam proses pengerjaan Disertasi ini mulai dari awal hingga akhir. Terima kasih dan doa juga diperuntukkan kepada calon profesor masa depan Ayah, Amanina Sakhi Kanaya, semoga sehat selalu dan jadi lebih bermanfaat untuk diri, keluarga, dan masyarakat lebih banyak, lebih baik daripada Ayah.

Terima kasih banyak juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Aris Sudiyanto, dr., Sp.KJ(K), Hermawan Susanto, dr., Sp.PD., Rofi Budiyanto Athar, dr., Sp.A., Dr. Moerbono Mochtar, dr., Sp.KK; dr. Sudarmanto, Sp.A., atas advis, medikasi, dan pesan yang diberikan dalam mengelola kompromis medis yang dimiliki penulis, sehingga penulis mampu untuk tetap bergerak dan berusaha dalam menyelesaikan pendidikan sejak jenjang magister hingga doktoral ini.

Banyak pula pihak yang perlu Penulis ucapkan terima kasih, yang tidak dapat disebutkan satu per satu pada halaman ini, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal kebaikan bagi Anda sekalian beserta keluarga. Penulis berharap disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum untuk dapat dipergunakan sebagai pengembangan ilmu dan strategi pengembangan upaya promosi kesehatan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan kebahagiaan, kebaikan, keselamatan, kesehatan, serta kelapangan rezeki kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penyelesaian disertasi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuuh.

Surabaya, 1 Desember 2020

Penulis,

Gilang Rasuna Sabdho Wening

RINGKASAN DISERTASI

**MODEL PREDIKSI PERILAKU KESEHATAN GIGI IBU HAMIL
BERBASIS KEMAMPUAN LITERASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KARIES GIGI ANAK**

Gilang Rasuna Sabdho Wening

Indonesia ditargetkan untuk berstatus bebas karies di tahun 2030. Tantangan untuk mencapai target tersebut dinilai masih tinggi bila merujuk pada data Riskesdas 2018, angka prevalensi karies gigi Indonesia mencapai 93,8%. Dominasi proporsi karies gigi di Indonesia terbanyak berada pada fase anak. Riset kesehatan dasar/Riskesdas merupakan sebuah riset berkala di Indonesia, dan akan mencatat kondisi karies gigi anak berikutnya pada kelompok umur 6-12 tahun pada tahun 2030 tersebut. Anak berusia 6-12 tahun yang akan menjadi subjek pengamatan Riskesdas di tahun 2030 kelak. Anak dengan usia 6-12 tahun di tahun 2030 kelak, saat ini (di tahun 2020) berusia mulai belum dilahirkan (masih dalam kandungan/belum direncanakan) hingga usia di bawah tiga tahun (batita). Kondisi tersebut menyiratkan sebuah kesempatan sekaligus kebutuhan untuk tindakan preventif spesifik untuk mendukung penciptaan Indonesia Bebas Karies di tahun 2030.

Tingginya angka penyakit gigi dan mulut pada anak, khususnya pada masalah karies gigi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor *host* berupa perilaku masyarakat yang belum menyadari dan memahami informasi dasar tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dan berujung pada proses pengambilan tindakan yang tidak tepat. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup nyata terhadap perilaku anak di banyak temuan penelitian terdahulu. Perilaku ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat dijadikan contoh oleh anak sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku kesehatan gigi ibu dapat menentukan status kesehatan gigi dan mulut anak. Salah satu bentuk dari perilaku yang dapat terukur dan dinilai secara observatoris adalah perilaku verbal. Perilaku verbal dalam penelitian ini menggunakan indikator *literacy* dalam konteks kesehatan gigi dan mulut (*oral health literacy*). *Oral health literacy* dinilai mampu

untuk memperkirakan bentuk tindakan ibu hamil dalam hal pencegahan karies gigi pada anaknya. *Oral health literacy* merupakan sebuah *setlist* kemampuan individu untuk memproses dan memahami informasi kesehatan gigi dan mulut yang bersifat preventif, sehingga mampu mencari perawatan yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan gigi yang dihadapinya. Penelusuran *oral health literacy* sebagai prediktor kemunculan perilaku kesehatan gigi dinilai menjadi upaya inovatif untuk mencari determinan lain yang menentukan kemunculan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu dalam melakukan upaya pencegahan karies gigi pada anaknya kelak.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian analitik observasional. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan *case-control study* pada sampel ibu hamil yang berumur 18-40 tahun yang memiliki anak pertama dengan karies gigi kategori tinggi (WHO) yang datang berkunjung di puskesmas Kota Surabaya pada bulan Februari hingga Oktober 2019. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk “menyusun model prediksi perilaku kesehatan gigi ibu hamil berbasis kemampuan literasi dalam upaya pencegahan karies gigi anak di Kota Surabaya”. Hipotesis penelitian ini adalah: 1) Kemampuan literasi kesehatan gigi Ibu Hamil memengaruhi perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan karies gigi anak. 2) Faktor *social support system, education system, health system* disekitarnya memengaruhi kemampuan literasi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah menambah wawasan dalam disiplin ilmu kedokteran gigi, khususnya kedokteran gigi pencegahan dan promosi kesehatan. Wawasan yang dimaksud adalah wawasan dalam menentukan determinan lain seperti tingkat literasi kesehatan yang dapat menjadi penyebab tingginya masalah kesehatan gigi, khususnya karies gigi pada anak. Sehingga kelak hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan menentukan program kesehatan masyarakat terkait karies gigi anak. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah dapat menjadi pedoman/acuan organisasi kesehatan dalam perancangan program penanganan masalah kesehatan gigi dan mulut sejak dini pada anak, baik di tingkat lokal maupun regional.

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi kedua kelompok pengamatan, yaitu: 1) Sampel kasus (*case*) pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berumur

18-40 tahun yang memiliki anak pertama dengan karies gigi kategori tinggi yang berkunjung di Puskesmas Kota Surabaya pada bulan Pebruari hingga Oktober 2019. 2) Sampel kontrol (*control*) pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berumur 18-40 tahun yang memiliki anak pertama dengan karies gigi kategori rendah yang berkunjung di puskesmas Kota Surabaya pada bulan Februari hingga Oktober 2019. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah Ibu yang sedang hamil trimester 1/2/3 dengan kondisi hamil anak kedua/ketiga/dan seterusnya pada masa penelitian sedang berlangsung, sedang dalam keadaan yang sehat, dan bersedia menjadi sampel penelitian yang dibuktikan dengan pengisian *informed consent*. Total sampel teridentifikasi pada penelitian ini berjumlah 500 sampel ibu hamil.

Sampel penelitian diobservasi menggunakan kuesioner yang diisi secara mandiri. Pengambilan data dilakukan di rumah sampel yang telah terpilih secara *non-randomized*. Waktu pengumpulan data disesuaikan dengan kesiapan sampel. Proses pengamatan diawali dengan pencatatan data karakteristik subjek penelitian ibu hamil, yang diidentifikasi berdasarkan *confounding variables* berupa: 1) *Society support system* berupa dukungan suami dan/atau keluarga terdekat (orangtua ibu hamil) untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga, dan jumlah pendapatan total dalam keluarga yang digunakan sebagai penghidupan keseharian. 2) *Education system* berupa pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut, dan *self asesment* (penilaian mandiri) kesehatan gigi dan mulut. 3) *Health system* berupa: Paparan program kесgilut dari posyandu/puskesmas/Poli KIA dan riwayat perilaku pencarian kesehatan gigi terdahulu: frekuensi kunjungan ke dokter gigi; kunjungan terakhir ke dokter gigi; kesan dari pengalaman terakhir ke dokter gigi; dan perilaku penundaan kontrol ke dokter gigi. *Confounding variables* tersebut tersusun sebagai konstruksi pendahulu *oral health literacy* sebelum membentuk perilaku kesehatan gigi. Perilaku kesehatan gigi ibu hamil dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen pengukuran perilaku kesehatan gigi mandiri yang berdampak pada orang lain, dalam hal ini anak. Instrumen perilaku diukur dengan terjemahan dari *Hiroshima University – Dental Behavioral Inventory* (HU-DBI). Pada instrumen tersebut, tergambar cara seseorang dapat terukur perilaku kesehatan gigi dan mulutnya, baik secara mandiri maupun yang memberi dampak pada orang lain di sekitarnya. *Oral health literacy* pada penelitian ini berperan sebagai unsur yang

dinilai dapat memprediksi terjadinya perilaku kesehatan gigi ibu hamil sebagai pendahulu. *Oral Health Literacy* yang baik, membutuhkan dukungan pengaruh dari faktor *social support system*, *education system*, dan *health system* yang juga baik di sekitarnya. Sebagai pembuktian pada kajian tersebut, pada penelitian ini, prediksi kemunculan perilaku kesehatan gigi pada ibu hamil diuji dan dinilai dari interaksi antar variabel dan koefisien regresi dari *confounding variables* melalui tingkat *oral health literacy*.

Proses analisis data dimulai dari menguji pengaruh berdasarkan interaksi variabel *confounding* berupa: 1) *Society support system* berupa dukungan suami dan/atau keluarga terdekat (orang tua ibu hamil) untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga, dan jumlah pendapatan total dalam keluarga yang digunakan sebagai penghidupan keseharian. 2) *Education system* berupa pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut, dan *self assessment* (penilaian mandiri) kesehatan gigi dan mulut. 3) *Health system* berupa: Keterpaparan program kesihat dari posyandu/puskesmas/poli KIA dan riwayat perilaku pencarian kesehatan gigi terdahulu: frekuensi kunjungan ke dokter gigi; kunjungan terakhir ke dokter gigi; kesan dari pengalaman terakhir ke dokter gigi; dan perilaku penundaan kontrol ke dokter gigi; terhadap tingkat literasi kesehatan gigi yang dimiliki ibu hamil. Selanjutnya, angka literasi kesehatan gigi subjek ibu hamil yang teridentifikasi diujikan pengaruhnya kepada perilaku kesehatan gigi ibu hamil, dan selanjutnya dikonfirmasi dengan tingkat keparahan karies gigi anak pertamanya sebagai bukti konfirmasi model prediksi yang terbentuk berdasarkan analisis regresi.

Model prediksi yang ditetapkan pada penelitian ini tersusun atas *confounding variable* berupa *education system*, pada aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut, yang terhubung dengan ketujuh domain literasi kesehatan gigi ibu hamil (*communication, access, receptivity, understanding, utilisation, dan support*) sebagai nilai komposit secara nyata dan linier ($p < 0,05$). Jalur ini lalu menghubungkan variabel literasi kesehatan gigi dan mulut ibu dengan ketujuh domainnya secara *composite*, untuk berlanjut langsung menuju pada variabel perilaku kesehatan gigi, dengan koefisien determinasi yang lebih tinggi, yakni sebesar 98,8%.

Aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut dari responden sebetulnya memiliki andil dalam memberi pengaruh nyata pada ketujuh domain literasi kesehatan gigi ibu hamil. Selain berperan pada domain *receptivity*, aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut juga memberi andil pada pembentukan domain *communication* secara nyata sebanyak 68,9%; domain *access* mendapatkan koefisien determinasi sebesar 45,5% dari aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut; diikuti dengan domain *understanding* 81,9%, domain *utilisation* 63,1%, domain *support* 32,4%, dan domain *economic barrier* sebesar 71,3% yang turut mendapatkan koefisien determinasi dari aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut.

Namun, ketika dilakukan interaksi dengan variabel selanjutnya, yaitu variabel sikap, niat, dan perilaku ibu hamil, jalur regresi dari variabel literasi kesehatan gigi Ibu hamil hanya melalui domain “*receptivity*”, setelah terkonfirmasi dari *confounding variable education system* berupa pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut. Domain *receptivity* terkonfirmasi memberi koefisien determinasi kepada variabel sikap sebanyak 14,9%. Untuk selanjutnya, variabel sikap ibu hamil memberi peranan sebesar 57,9 % dalam menentukan niat ibu hamil untuk mencegah karies gigi anaknya. Selanjutnya, koefisien determinasi dari niat kepada perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu, terkonfirmasi sebesar 12,5%. Dengan demikian, peta diagram alir utama dari penelitian ini terkonfirmasi dimulai dari *confounding variable education system* berupa pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut, lalu berlanjut kepada domain *receptivity*, variabel sikap ibu hamil, variabel niat ibu hamil, dan berujung pada perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Model prediksi ini secara umum dinilai mampu memprediksi perilaku ibu hamil untuk mengupayakan tindakan pencegahan karies gigi anak, dikarenakan secara konseptual terkonfirmasi secara formulatif, pada model regresi yang melibatkan kelompok Ibu Hamil dengan tingkat literasi kesehatan gigi dan mulut yang diatas rerata, yang memiliki anak dengan indeks DMF-T terkategori baik dan dinilai berhasil melakukan upaya pencegahan karies gigi anak, memiliki formulasi yang melibatkan aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, pada model regresi yang melibatkan kelompok Ibu Hamil dengan tingkat literasi kesehatan gigi dan mulut yang dibawah rerata, yang memiliki anak

dengan indeks DMF-T terkategori buruk dan dinilai tidak berhasil melakukan upaya pencegahan karies gigi anak, memiliki formulasi yang tidak melibatkan aspek pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut. Lebih lanjut, domain *receptivity* menjadi domain yang dapat menjadi tumpuan kemampuan literasi yang baik ketika akan mengkonfirmasi bagaimana pengetahuan dasar gigi dan mulut berperan dalam memprediksi perilaku ibu hamil untuk mengupayakan tindakan pencegahan karies gigi anak.

